

# IWO

## Santri Alhusaini II Purwokerto Barat adakan Silaturrahmi Akhir Tahun 2024

Narsono Son - [PURWOKERTOBARAT.IWO.OR.ID](http://PURWOKERTOBARAT.IWO.OR.ID)

Dec 29, 2024 - 23:51



*Santri Alhusaini II Purwokerto Barat adakan Silaturrahmi Akhir Tahun 2024*

PURWOKERTO BARAT - Dalam rangka menjaga dan mengamalkan ajaran guru, Santri Alhusaini II Purwokerto Barat secara rutin melaksanakan silaturahmi setiap bulanya, dan silaturahmi di Akhir Tahun 2024, bertempat di rumah salah satu santri Rujito di perumahan Griya Asri, Blok G3 Karang salam, pada Minggu (29/12/2024).

Kegiatan dihadiri guru KH Mamun Al Kahfi Al Hafidz, para santri dari Purwokerto, Banyumas, Karang Pucung Majenang, Cilacap, Purbalingga, Banjarnegara dan sekitarnya.

Demikian disampaikan Santri Daryanto dari Rejasari Purwokerto Barat, kepada awak media melalui jaringan telpon. Ia juga menjelaskan, pertemuan dilaksanakan untuk menjaga tali silaturahmi dengan guru dan sesama santri, juga tasyakuran kecil-kecilan di akhir tahun 2024.

Dalam kesempatan itu, KH Mamun Al Kahfi Al Hafidz yang sangat menyayangi santri-santrinya, menyampaikan nasehat, mauidzoh hasanah dan pesan-pesan kebaikan dan kemuliaan hidup seorang santri bersama anggota keluarga dan lingkungannya, diantaranya.

1. "Hikmah silaturahmi dapat membuahkan hasil berkah umur, berkah Rizqi, berkah keluarga."
2. "Santri Alhusaini II jangan pernah lupa melaksanakan sholat berjamaah di Masjid, maupun di Mushola, atau minimal di rumah dengan anggota keluarga istri dan anak-anak."
3. "Ingat baik-baik santri jangan sampai menjadi golongan orang munafik, karena orang munafik itu sangat berat untuk menunaikan sholat Isya' dan Subuh berjamaah."
4. "Terangilah rumahmu dengan sholat dan bacaan Al-Qur'an."
5. "Jangan pernah memutus tali silaturahmi yang sudah terjalin dengan siapapun, lebih-lebih silaturahmi dengan Guru ataupun sesama santri."

"Semoga santri yang selalu menjaga silaturahmi hidupnya selalu dalam bimbingan, lindungan dan semu aktifitasnya selalu mendapatkan Ridho Allah SWT," Pungkas Daryanto.

Kegiatan ditutup dengan do'a dan dilanjutkan menikmati hidangan tasyakuran, serta foto bersama guru dan santri.

(N.Son/Djarmanto-YF2DOI)